

HUBUNGAN LATAR BELAKANG SOSIAL EKONOMI ORANG TUA TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA SMKN 1 MEJAYAN

Tony Firlani^{*}, Warju², Lilik Anifah³, I Gusti Putu Asto Buitjahjanto⁴

^{1,2,3,4} Universitas Negeri Surabaya/Pendidikan Teknologi dan Kejuruan/Universitas Negeri Surabaya

Email: tony.firlani@gmail.com,

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan latar belakang sosial ekonomi orang tua yang dilihat secara khusus pada aspek pendidikan ibu dan pendapatan orang tua terhadap prestasi belajar siswa. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif jenis ex-post facto dengan jumlah responden 74 siswa yang diambil secara random sampling. Analisa data menggunakan uji Chi-Square dan koefisien kontingensi untuk melihat hubungan dan kekuatan hubungan antara variabel pendidikan ibu (X1) dan variabel pendapatan orang tua (X2) terhadap prestasi belajar (Y). Hasil penelitian menunjukkan variabel pendidikan ibu tidak terdapat hubungan ($p=0,569$), terdapat hubungan pada variabel pendapatan orang tua terhadap prestasi belajar siswa ($p=0,005$) dengan kekuatan hubungan sebesar 0,356 (35,6%). Hasil ini membuktikan bahwa pendapatan orang tua dapat memberikan pengaruh terhadap tinggi rendahnya prestasi belajar siswa.

Kata Kunci: pedapatan, pendidikan orang tua, prestasi belajar

Abstract

This study aims to analyze the relationship between the socio-economic background of parents, seen specifically in the aspects of maternal education and parental income, and student learning achievement. This study is a quantitative ex-post facto study with 74 students as respondents taken by random sampling. Data analysis used the Chi-Square test and contingency coefficient to see the relationship and strength of the relationship between the maternal education variable (X1) and the parental income variable (X2) on learning achievement (Y). The results showed that there was no relationship between the maternal education variable ($p = 0.569$), there was a relationship between the parental income variable and student learning achievement ($p = 0.005$) with a relationship strength of 0.356 (35.6%). These results prove that parental income can influence the high and low levels of student learning achievement.

Keywords: income, parental education, learning achievement

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan aspek terpenting bagi sebuah bangsa untuk mencetak sumberdaya manusia yang berkualitas sehingga dapat mendorong kemajuan negara secara utuh. Negara-negara maju telah membuktikan pentingnya sebuah pendidikan bagi negaranya melalui inovasi dan kreativitas yang dihasilkan. Pendidikan bagi negara Indonesia tidak hanya sekedar upaya membangun sebuah negara melalui ilmu pengetahuan akan tetapi, juga membentuk seorang individu yang memiliki karakter dan moral dalam kehidupan. Berdasarkan hal tersebut peningkatan kualitas pendidikan di Indonesia menjadi salah satu fokus utama bagi pemerintah dan semua pihak terkait (Deswalantri *et al.*, 2024).

Kualitas pendidikan di Indonesia khususnya pada jenjang sekolah diukur melalui hasil belajar yang telah dilakukan pada periode tertentu dengan mempertimbangkan 3 aspek seperti afektif, kognitif, dan psikomotorik. Hasil belajar erat kaitannya dengan prestasi belajar karena hasil belajar dianggap sebagai tolak ukur seseorang siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran (Lelono & Duling, 2018).

Prestasi belajar siswa dipengaruhi banyak faktor didalamnya baik eksternal maupun internal. Faktor eksternal berupa latar belakang ekonomi orang tua di jaman sekarang memiliki pengaruh yang penting karena berhubungan dengan sarana prasarana pendidikan yang didapat oleh siswa selain dari sekolah dan proses belajar dan perkembangan anak (Nur'azizzah & Maharani, 2023). Latar belakang sosial ekonomi orang tua mencakup pendidikan yang telah ditempuh, pekerjaan orang tua, dan penghasilan setiap bulan (Daeli *et al.*, 2024).

Menurut Fadlan (2022), terdapat pengaruh signifikan latar belakang ekonomi keluarga dan biaya sekolah terhadap motivasi belajar siswa SMA Negeri 1 Linggabayu. Sejalan hal tersebut Daeli *et al.*, (2024), juga menjelaskan latar belakang ekonomi orang tua memiliki hubungan yang signifikan dan korelasi yang kuat 93,7% terhadap prestasi belajar. Orang tua yang mempunyai latar belakang ekonomi baik cenderung menghasilkan prestasi belajar anak yang baik pula karena anak mendapatkan dukungan akses fasilitas belajar dan dukungan kondisi emosional tanpa anak harus memikirkan kondisi ekonomi keluarganya (Sari *et al.*, 2025). Sedangkan anak dengan latar belakang ekonomi orang tua rendah membuat seorang siswa menjadi kekurangan motivasi dan dukungan belajar yang mengakibatkan rendahnya prestasi belajar (Eli, 2019). Terkait hal tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa disiplin belajar dapat terbentuk apabila kondisi status sosial ekonomi orang tua juga baik.

Pendidikan orang tua mempunyai hubungan terhadap prestasi belajar siswa karena pendidikan orang tua dapat memberikan dampak pada pertumbuhan dan perkembangan seorang siswa. Pola pengasuhan orang tua berpendidikan tinggi akan berbeda dengan yang berpendidikan rendah. Orang tua berpendidikan tinggi dapat memberikan gambaran ke arah lebih positif terkait sistem pendidikan dan memberikan keyakinan tentang pentingnya pendidikan untuk masa depan anaknya, sehingga orang tua tersebut lebih siap untuk membantu siswa berjuang dalam menghadapi tantangan-tangan yang dihadapi di sekolah (Manoppo & Bolung, 2019). Tingkat pendidikan orang tua pada penelitian ini dilihat dari pendidikan seorang ibu, peran ibu dalam aspek pendidikan sangatlah krusial karena cenderung mampu memberikan dukungan emosional seorang anak sehingga anak menjadi percaya diri dan bisa berprestasi di sekolah. Menurut Palupi (2021), peran seorang perempuan sangat penting ketika masyarakat berkembang menjadi lebih modern dan kehidupan menjadi lebih kompleks. Oleh karena itu, orang tua mempunyai peran yang sangat besar dan berpengaruh pada prestasi belajar siswa. (Nalda & Mustika, 2023), menjelaskan bahwa latar belakang ekonomi orang tua dan pendidikan orang tua tidak selalu memberikan pengaruh pada prestasi belajar anak, hal ini dikarenakan orang tua yang tergolong dalam ekonomi baik dan pendidikan tinggi terkadang lalai untuk memperhatikan perkembangan siswa dan kurang memberikan kasih sayangnya disebabkan karena kesibukan bekerja sehingga siswa mendapatkan prestasi belajar yang rendah.

Observasi awal yang telah dilakukan latar belakang sosial ekonomi siswa SMKN 1 Mejayan jurusan teknik ototronik mayoritas menengah kebawah dengan mayoritas pekerjaan orang tua adalah seorang petani, pekerja serabutan, dan buruh. Hal ini juga diperparah dengan ditemukannya beberapa siswa jurusan teknik ototronik dalam kesehariannya juga bekerja paruh waktu untuk membantu ekonomi orang tua dan memenuhi kebutuhan sekolahnya. Terkait peran ganda yang dilakukan oleh siswa ini diharuskan mereka untuk mengatur waktu dengan baik antara bekerja dan belajar. Peran ganda yang dilakukan oleh seorang pelajar dapat mempengaruhi prestasi belajarnya di sekolah. Menurut Putri *et al.*, (2024), prestasi belajar cenderung rendah karena kesulitan membagi waktu antara bekerja dengan belajar. Disamping itu, kurangnya pemahaman orang tua terhadap pendidikan di era sekarang membuat orang tua buta tentang sistem pendidikan dan terkesan menyerahkan sepenuhnya tumbuh kembang anak pada sekolah. Hal ini membuat beberapa siswa mendapatkan nilai pada mata pelajaran produktif belum sesuai KKM 75. Mata pelajaran produktif dipilih karena mata pelajaran tersebut akan mempengaruhi kesiapan dari siswa SMK dalam menapaki dunia kerja (Rosmawati & Meilani, 2019).

Mata Pelajaran produktif menjadi sebuah tolak ukur pada sekolah jenjang SMK dalam menentukan kualitas dari lulusan SDM yang dihasilkan sehingga dapat terserap secara maksimal di dunia kerja. Berdasarkan kondisi tersebut peneliti tertarik untuk meneliti terkait latar belakang sosial ekonomi orang tua karena hal tersebut dapat menjadi faktor yang berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bukti temuan ilmiah bagi guru dan pihak sekolah dalam mengembangkan strategi pembelajaran dan meningkatkan kualitas pelayanan pendidikan sehingga siswa yang memiliki latar belakang ekonomi rendah dapat merasakan pelayanan pembelajaran yang masimal tanpa harus memikirkan status social ekonominya.

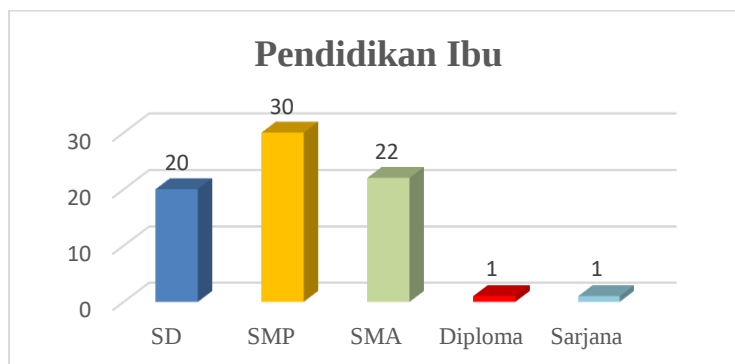
METODE

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif jenis *ex-post facto* untuk menganalisis pengaruh latar belakang sosial ekonomi orang tua berupa pendidikan orang tua khususnya ibu dan pendapatan orang tua terhadap prestasi belajar siswa jurusan teknik ototronik pada mata pelajaran produktif. Penelitian *ex-post facto* merupakan penelitian yang menganalisa hubungan sebab akibat pada suatu peristiwa yang dilalui oleh responden tanpa adanya perlakuan terlebih dahulu (Wahdah & Malasari, 2022). Jumlah populasi siswa teknik ototronik kelas X dan kelas XI sejumlah 280 siswa. Jumlah sampel ditentukan menggunakan metode slovin dengan *margin eror* 10% (0,1) didapatkan sejumlah 74 siswa yang dipilih dengan metode random sampling. Pengambilan data berupa angket untuk mendapatkan gambaran kondisi sosial ekonomi orang tua siswa SMKN 1 Mejayan. Data prestasi belajar didapatkan dengan menggunakan nilai rapor siswa pada matapelajaran produktif teknik ototronik. Analisis data yang dilakukan menggunakan *Chi-Square* untuk melihat hubungan dari pendidikan ibu (X1) dan pendapatan orang tua siswa (X2) terhadap prestasi belajarnya (Y). Koefisien kontingensi untuk melihat keeratan hubungan antar variabel pendidikan ibu (X1) dan variabel pendapatan orang tua (X2)

terhadap variabel prestasi belajar siswa (Y).

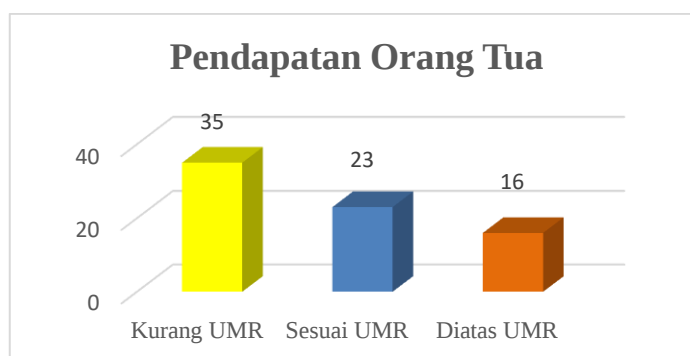
HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil



Gambar 1. Pendidikan formal ibu siswa jurusan teknik ototronik

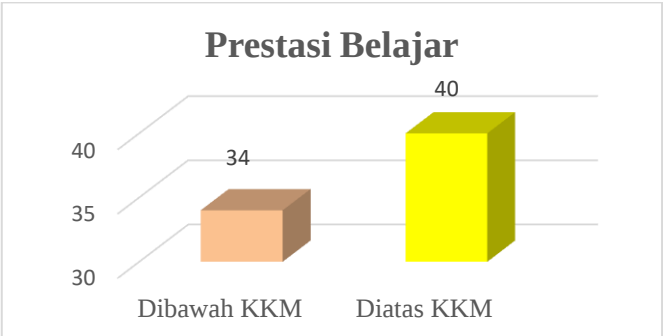
Berdasarkan pada **Gambar 1**, pendidikan akhir yang ditempuh oleh orang tua siswa pada jurusan teknik ototronik mayoritas adalah SMP sebanyak 30 dan yang paling rendah adalah lulusan diploma dan sarjana yang masing-masing sebanyak 1. Rendahnya tingkat pendidikan yang ditempuh oleh orang tua khususnya ibu ini disebabkan karena tempat tinggal siswa yang mayoritas adalah di daerah pinggiran Madiun sehingga akses untuk memperoleh pendidikan yang lebih tinggi kurang. Rendahnya pendidikan ini memberikan dampak pada kurangnya pengalaman orang tua dalam membimbing dan mengarahkan siswa untuk belajar karena pendidikan disetiap tahun terus mengalami kemajuan dan perkembangan sehingga adanya kesenjangan antara pendidikan jaman dahulu dengan jaman sekarang yang membuat orang tua siswa harus mampu untuk beradaptasi (Handayu, 2023).



Gambar 2. Pendapatan orang tua siswa jurusan teknik ototronik

Gambar 2 menunjukkan bahwa mayoritas pendapatan orang tua siswa pada jurusan Teknik ototronik adalah kurang dari UMR yaitu sebanyak 35 siswa sedangkan untuk pendapatan yang sesuai UMR sebesar 23 siswa dan sisanya 16 siswa orang tuanya berpenghasilan di atas UMR. Pendapatan atau penghasilan ini didasarkan pada Keputusan Gubernur Nomor 100.3.3.1/775/KPTS/013/2024 Tentang Upah Minimum Kabupaten/Kota

di Jawa Timur Tahun 2025 sebesar Rp.2.400.321,-.



Gambar 3. Prestasi belajar siswa jurusan teknik ototronik

Standar KKM yang diterapkan di SMKN 1 Mejayan adalah sebesar 75 untuk mata pelajaran produktif. Menurut Hidayat *et al.*, (2020) KKM 75 diharapkan sebagai syarat ketuntasan nasional. Penentuan KKM 75 diharapkan dapat meningkatkan daya saing dan lulusan siswa dari SMKN 1 Mejayan khususnya pada jurusan teknik ototronik. Berdasarkan **Gambar 3**, menunjukkan sebanyak 40 siswa mendapatkan prestasi belajar diatas KKM sedangkan 34 siswa di bawah KKM 75. KKM ditentukan berdasarkan 3 aspek, aspek pertama pada tingkat kompleksitas, aspek kedua tingkat daya dukung, dan aspek ketiga tingkat intake (kemampuan), selanjutnya di analisis kesesuaian KKM yang ditentukan dan KKM yang di ukur (Hidayat *et al.*, 2020).

Tabel 1. Crosstabulation pendidikan ibu terhadap prestasi belajar siswa

		Prestasi Belajar		Total	
		Dibawah_KKM	Diatas_KKM		
Pendidikan _OrangTua	SD	Count	11	9	20
		Persentase (%)	55%	45%	
	SMP	Count	12	18	30
		Persentase (%)	40%	60%	
	SMA	Count	11	11	22
		Persentase (%)	50%	50%	
	Diploma	Count	0	1	1
		Persentase (%)	0%	100%	
Sarjana	Count	0	1	1	
	Persentase (%)	0%	100%		
Total		34	40	74	

Sumber: Output, SPSS, 2025

Berdasarkan pada **Tabel 1**, menunjukkan prestasi belajar siswa mayoritas adalah diatas KKM 75 sebanyak 40 siswa, dan sisanya 34 siswa memiliki prestasi belajar kurang dari KKM. Jumlah siswa yang memiliki prestasi belajar diatas KKM 75 paling banyak pada orang tua berpendidikan SMP sebanyak 18 siswa. Pendidikan orang tua yang rendah tidak selalu memberikan dampak terhadap prestasi belajar (Nalda & Mustika, 2023). Pola asuh, perhatian, dan motivasi orang tua juga menjadi salah satu penentu seorang anak untuk mendapatkan prestasi belajar yang baik karena hal tersebut termasuk bentuk dukungan yang nyata orang tua terhadap anak.

Tabel 2. Hasil *Chi-Square* pendidikan ibu terhadap prestasi belajar

	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)
<i>Pearson Chi-Square</i>	2,933	4	,569
<i>Likelihood Ratio</i>	3,694	4	,449
<i>Linier-by-Linier Association</i>	,756	1	,385
<i>N of Valid Cases</i>	74		

Sumber: Output SPSS, 2025

Berdasarkan **Tabel 2**, hasil uji *Chi-Square* menunjukkan nilai *asymptotic significance (2-sided)* sebesar $0,569 > 0,05$ maka H_1 diterima, dan dasar pengambilan keputusannya adalah tidak terdapat hubungan pendidikan ibu (X1) dengan prestasi belajar siswa (Y) pada jurusan teknik ototronik SMKN 1 Mejayan. Kekuatan hubungan pada kedua variabel tersebut tersaji pada **Tabel 3**.

Tabel 3. Kekuatan hubungan pendidikan ibu terhadap prestasi belajar

	Value	Approximate Significance
<i>Nominal by Nominal</i>		
<i>contingency coefficient</i>	,195	,569
<i>N of Valid Cases</i>	74	

Sumber: Output SPSS, 2025

Berdasarkan pada **Tabel 3** nilai *contingency coefficient* adalah 0,195 yang artinya kekuatan hubungan kedua variabel X1 dan Y sebesar 19,5%. Apabila dilihat pada tabel korelasi menunjukkan bahwa kekuatan hubungannya tergolong rendah. Menurut Schober *et al.*, (2018), apabila sebuah korelasi pada rentang nilai 0,10 – 0,39 termasuk pada kategori rendah.

Tabel 4. *Crosstabulation* pendapatan orang tua terhadap prestasi belajar

		Prestasi_Belajar		Total	
		Dibawah_KKM	Diatas_KKM		
Pendapata n_OrangT ua	Dibawah_UM	Count	17	18	35
		Percentage (%)	48,6%	51,4	100%
	Sesuai_UMR	Count	15	8	23
		Percentage (%)	65,2%	34,8%	100%
	Diatas_UMR	Count	2	14	16
		Percentage (%)	12,5%	87,5%	100%
Total			34	40	74

Sumber: Output SPSS, 2025

Berdasarkan **Tabel 4**, menunjukkan prestasi belajar siswa jurusan Teknik ototronik mayoritas adalah diatas KKM 75 sebanyak 40 siswa sedangkan yang dibawah KKM 75 sebanyak 34 siswa. Kategori terbanyak dengan prestasi belajar terbanyak adalah pada siswa yang orangtuanya dengan pendapatan diawabh UMR begitupun dengan nilai dibawah KKM 75 juga termasuk siswa yang orangtuanya memiliki pendapatn dibawah UMR. Namun, Apabila dilihat secara *persentase* siswa yang orangtuanya termasuk kedalam kategori diatas UMR adalah paling banyak prestasi belajarnya diatas KKM.

Sedangkan presentase tertinggi untuk siswa yang memiliki nilai KKM terendah adalah orang tua yang memiliki pendapatan sesuai dengan UMR.

Tabel 5. Hasil *Chi-Square* pendapatan orang tua terhadap prestasi belajar

	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)
<i>Pearson Chi-Square</i>	10,743	2	,005
<i>Likelihood Ratio</i>	11,830	2	,003
<i>Linier-by-Linier Association</i>	3,386	1	,066
<i>N of Valid Cases</i>	74		

Sumber: Output SPSS, 2025

Berdasarkan **Tabel 5**, hasil uji *Chi-Square* menunjukkan nilai *asymptotic significance (2-sided)* sebesar $0,005 < 0,05$ maka H_0 ditolak maka, dasar pengambilan keputusannya adalah terdapat hubungan signifikan antara pendapatan orang tua (X2) dengan prestasi belajar siswa (Y) pada jurusan teknik ototronik SMKN 1 Mejayan. Hasil ini membuktikan bahwa besar kecilnya pendapatan orang tua memberikan pengaruh terhadap prestasi belajar siswa jurusan teknik ototronik. Besar atau tidaknya kekuatan hubungan antar kedua variabel tersaji pada **Tabel 6**.

Tabel 6. Kekuatan hubungan pendapatan orang tua terhadap prestasi belajar

	Value	Approximate Significance
<i>Nominal by Nominal contingency coefficient</i>	,356	,005
<i>N of Valid Cases</i>	74	

Sumber: Output SPSS, 2025

Tabel 6, menunjukkan nilai *contingency coefficient* sebesar 0,356 yang artinya kekuatan hubungan antara kedua variabel X2 dengan Y sebesar 35,6%. Apabila dilihat pada tabel korelasi menunjukkan bahwa kekuatannya tergolong rendah karena masuk pada kategori nilai 0,10-0,39. Terdapat variabel lain yang diduga hubungannya lebih kuat dibandingkan dengan pendapatan orang tua.

Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk melihat hubungan latar belakang sosial ekonomi yang dilihat pada aspek pendidikan khususnya ibu dan pendapatan orang tua terhadap prestasi belajar siswa jurusan teknik ototronik SMKN 1 Mejayan. Hasil analisa pertama menunjukkan bahwa pendidikan orang tua tidak terdapat hubungan terhadap prestasi belajar. Sejalan dengan Nalda & Mustika (2023) yang menerangkan bahwa tidak terdapat hubungan pendidikan ibu terhadap prestasi belajar anak. Hal ini membuktikan bahwa orang tua yang berpendidikan rendah tidak selalu menjadi penyebab rendahnya prestasi belajar siswa. Namun, pola atau gaya asuh dari orang tua memberikan peran yang besar karena dapat mendorong minat anak dalam memahami pentingnya belajar sehingga dapat mencapai apa yang siswa inginkan yaitu hasil belajar yang maksimal. Menurut Sulthani & Murtadho (2024), siswa yang orang tuanya berlatar belakang tingkat pendidikan tinggi mendapatkan previlage lebih, karena dari aspek sarana prasaran semua tercukupi

dibandingkan orang tua siswa yang berpendidikan rendah. Apabila dilihat pada **Tabel 1**, masih terdapat anak yang berhasil mendapatkan prestasi belajar diatas KKM 75, meskipun pendidikan orang tuanya rendah. Siswa tersebut mampu untuk memanfaatkan fasilitas yang ada disekolah dengan baik, lingkungan pergaulan yang mendukung untuk tumbuh dan berkembang ke arah positif, pola asuh yang baik sehingga memiliki prestasi yang tinggi.

Hasil Analisa kedua menunjukkan terdapat hubungan signifikan antara pendapatan orang tua terhadap prestasi belajar siswa. Sejalan dengan Victoria (2022), yang menjelaskan bahwa terdapat pengaruh signifikan ($0,00 < 0,05$) pendapatan orang tua terhadap prestasi belajar siswa dengan menggunakan pendekatan kuantitatif jenis *ex-post facto*. Hal ini mengindikasikan bahwa latar belakang ekonomi khususnya pendapatan orang tua memberikan pengaruh terhadap dukungan proses belajar anak, karena orang tua memiliki tanggung jawab terhadap anak untuk menyediakan sarana dan prasarana berbagai kebutuhan anak untuk pendidikan sehingga kegiatan belajarnya dapat bermakna (Arryadna & Pratiwi, (2022); Rahmawati & Sayekti, (2023)). Kebutuhan pokok yang harus terpenuhi oleh seorang siswa sehingga dapat menciptakan pengaruh positif dan berpengaruh pada prestasi belajarnya adalah seperti, makan, seragam sekolah, alat tulis dan lainnya (Astuti & Simanungkalit, 2021). Apabila dilihat dari hasil penelitian pada **Tabel 4**, menunjukkan sebanyak 18 siswa yang orangtuanya berpenghasilan rendah/dibawah UMR masih mampu untuk mendapatkan nilai diatas KKM 75. Namun, jumlah ini masih lebih rendah apabila pendapatan orang tua yang pendapatannya sesuai UMR dan diatas UMR dijumlahkan (22 siswa). Akan tetapi 18 siswa yang orang tuanya berpenghasilan dibawah UMR tersebut membuktikan bahwa masih adanya faktor lain selain pendapatan yang mempengaruhi prestasi belajar siswa seperti bentuk perhatian orang tua dirumah, lingkungan atau teman bergaul disekolah, perhatian guru atau teman, dan metode pembelajaran dari guru yang relevan terhadap kebutuhan siswa tersebut sehingga motivasi untuk belajar dapat tumbuh sehingga berpengaruh terhadap prestasi belajarnya (Nor *et al.*, 2022).

SIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan pendidikan orang tua khususnya ibu tidak terdapat hubungan signifikan terhadap prestasi belajar ($p=0,569$). Namun terdapat hubungan signifikan variabel pendapatan orang tua terhadap prestasi belajar siswa ($p=0,005$), dengan kekuatan hubungannya yang tergolong rendah sebesar 0,356 (35,6%). Hal ini menunjukkan bahwa latar belakang sosial ekonomi khususnya pendapatan orang tua memegang peranan yang penting terhadap prestasi belajar siswa karena secara langsung siswa mendapatkan fasilitas atau sarana untuk belajar dari orang tuanya tanpa harus memikirkan kondisi ekonomi keluarganya.

SARAN

Terdapat beberapa saran yang dapat dilakukan berkaitan tentang hubungan latar belakang sosial ekonomi terhadap prestasi belajar di antaranya seperti: (1) bagi guru: penelitian ini dapat menjadi rujukan dalam meningkatkan kualitas pengajaran sehingga

siswa memiliki semangat dan motivasi belajar tanpa harus memikirkan status sosial ekonomi mereka; (2) bagi sekolah: dapat digunakan sebagai rujukan untuk meningkatkan pelayanan pembelajaran terhadap siswa, sehingga bagi siswa yang memiliki latar belakang sosial ekonomi rendah dapat merasakan kualitas pembelajaran disekolah yang optimal, dan; (3) bagi peneliti: penting dilakukan penelitian lebih mendalam terkait hubungan latar belakang sosial ekonomi yang tidak hanya terfokus pada prestasi belajar saja namun, bisa pada aspek motivasi siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, N. T., & Simanungkalit, S. F. (2021). Hubungan Pendapatan Orangtua, Kebiasaan Sarapan dan Asupan Zat Besi dengan Prestasi Belajar Pada Anak Usia 13-15 Tahun. *Ghidza: Jurnal Gizi Dan Kesehatan*, 5(2), 162–170. <https://doi.org/10.22487/ghidza.v5i2.246>
- Daeli, J. N., Kurniawan, L. A., & Eriza, I. (2024). Pengaruh Latar Belakang Ekonomi Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas VII di SMP Abdi Karya Kota Bekasi. *JPGENUS: Jurnal Pendidikan Generasi Nusantara*, 2(2), 475–482. <https://doi.org/10.61787/977c7892>
- Deswalantri, Beribe, M. F. B., Riyanti, Prayitno, H., & Sintesa, N. (2024). *Pengaruh Status Sosial Ekonomi Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Diakses pada tanggal 04 April 2025, dari <https://ojs.cahayamandalika.com/index.php/jcm/article/view/2863>
- Eli, W. O. (2019). Pengaruh Kondisi Ekonomi Keluarga Terhadap Prestasi Belajar Siswa SMP Negeri 25 Kepulauan Selayar Kecamatan Pasilambena Kabupaten Kepulauan Selayar. *Jurnal Akademik Pendidikan Ekonomi*, 6(2), 37–48. Diakses pada tanggal 04 April 2025, dari <https://ejournal.lppmunidayan.ac.id/index.php/ekonomi/article/view/515>
- Fadlan, A. (2022). Pengaruh Latar Belakang Ekonomi Keluarga dan Biaya Pendidikan Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik di SMA Negeri 1 Linggabayu. *Jurnal Pamator: Jurnal Ilmiah Universitas Trunojoyo*, 15(1), 81–88. <https://doi.org/10.21107/pamator.v15i1.14064>
- Handayu, A. (2023). Pengaruh Tingkat Pendidikan Orang Tua, Lingkungan Sekolah, Sarana dan Prasarana, dan Pola Asuh Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Sekolah Dasar Negeri Selat Baru di Kabupaten Barito Selatan Provinsi Kalimantan Tengah. *Jurnal Kindai*, 19(1), 060–069. <https://doi.org/10.35972/kindai.v19i1.975>
- Hidayat, M. Y., A, N. A., & Nur, F. (2020). Analisis Penentuan Standar Nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) Mata Pelajaran Fisika Kelas XI SMAN 17 Makassar. *Jurnal Pendidikan Fisika*, 8(1), 2355–5785. <https://doi.org/10.24252/jpf.v8i1.7837>
- Lelono, A. R., & Duling, J. R. (2018). The Relationship Between Learning Achievements And Student's Learning Interest of SMK Karsa Mulya Palangka Raya School Year. *Jurnal Mahasiswa Pendidikan Teknologi Dan Kejuruan*, 4(1), 20–26. <https://ejournal.upr.ac.id/index.php/pts/article/view/2388>

- Manoppo, A. J., & Bolung, F. I. (2019). Tingkat Pendidikan dan Pendapatan Orang Tua Pada Prestasi Akademik. *Nutrix Journal*, 3(1), 42. <https://doi.org/10.37771/nj.Vol3.Iss1.393>
- Nalda, S. A., & Mustika, D. (2023). Hubungan Pendapatan dan Tingkat Pendidikan Orang Tua dengan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(1). <https://doi.org/10.31004/jptam.v7i1.5592>
- Nor, M., Haidar, K., & Sutrisno, S. (2022). Hubungan Pendapatan Orang Tua Dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas XI SMA Negeri 3 Muara Muntai. *Educational Studies: Conference Series*, 2(1), 33–39. <https://doi.org/10.30872/escs.v2i1.1187>
- Nur'azizzah, N., & Maharani, A. (2023). Pengaruh Latar Belakang Sosial Ekonomi Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa. *AdMathEdust: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Matematika*, 10(2), 41–49. <https://doi.org/10.12928/admathedust.v10i2.26143>
- Palupi, T. N. (2021). Tingkat Stres Ibu dalam Mendampingi Siswa Siswi Sekolah Dasar Selama Belajar di Rumah Pada Masa Pandemi Covid 19. *Jurnal Psikologi Pendidikan Dan Pengembangan SDM*, 9(2), 27–35. <https://doi.org/10.37721/psi.v9i2.752>
- Putri, R. A., Fernanda, A., Permata, M., & Salianto. (2024). Analisis Dampak Bekerja Paruh Waktu Terhadap Prestasi Akademik Pada Mahasiswa K3C Semester VI UIN Sumatera Utara. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 7(2), 8119–8126. <https://doi.org/10.31004/jrpp.v7i3.30177>
- Rahmawati, R. O., & Sayekti, I. C. (2023). Pendapatan Orang Tua terhadap Minat dan Hasil Belajar Siswa Kelas V. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru*, 6(1), 209–217. <https://doi.org/10.23887/jippg.v6i1.59744>
- Rosmawati, R., & Meilani, R. I. (2019). Kontribusi mata pelajaran produktif dalam membangun kesiapan kerja siswa smk di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 4(1), 94. <https://doi.org/10.17509/jpm.v4i1.14960>
- Sari, Y. A., Zainiyah, Z., & Nurtamam, M. E. (2025). Literatur review: Pengaruh Latar Belakang Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 13(1), 79–85. <https://doi.org/10.20961/jpd.v13i1.100683>
- Schober, P., Boer, C., & Schwarte, L. A. (2018). Correlation Coefficients: Appropriate Use and Interpretation. *Anesthesia & Analgesia*, 126(5), 1763–1768. <https://doi.org/10.1213/ANE.0000000000002864>
- Sulthani, D. A., & Murtadho, A. (2024). Pengaruh Jenjang Pendidikan Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa di SMKN 26 Jakarta. *Almarhalah: Jurnal Pendidikan Islam*, 7(2), 152–165. <https://doi.org/10.38153/almarhalah.v7i2.97>
- Victoria, A. (2022). Pengaruh antara Tingkat Pendapatan Orang Tua dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar di Kecamatan Sananwetan Kota Blitar. *Jurnal Pendidikan : Riset Dan Konseptual*, 6(4), 616. https://doi.org/10.28926/riset_konseptual.v6i4.587

Wahdah, A. Z., & Malasari, P. N. (2022). Studi Ex Post Facto: Apakah Kecerdasan Emosional Berkontribusi terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa? *Journal Focus Action of Research Mathematic (Factor M)*, 4(2), 123–138. https://doi.org/10.30762/factor_m.v4i2.4093